

## Pengembangan Bahan Ajar E-LKDP Melalui Flipbook Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills) pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI untuk SMK Negeri di Surabaya

Novia Widyasari <sup>\*1</sup>  
Whindy Aulia Permadani <sup>2</sup>  
Luqman Hakim<sup>3</sup>  
Amirul Arif <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail : [novia.23077@mhs.unesa.ac.id](mailto:novia.23077@mhs.unesa.ac.id), [whindy.23135@mhs.unesa.ac.id](mailto:whindy.23135@mhs.unesa.ac.id), [luqmanhakim@unesa.ac.id](mailto:luqmanhakim@unesa.ac.id), [amirularif@unesa.ac.id](mailto:amirularif@unesa.ac.id)

### Abstrak

Laporan Kerja Praktek ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan menguji penggunaan perangkat lunak komputer akuntansi dalam mendukung kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan di suatu perusahaan. Komputer akuntansi memanfaatkan sistem informasi untuk mempercepat dan mempermudah proses akuntansi, termasuk pencatatan transaksi, pembuatan jurnal, serta penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Penggunaan perangkat lunak akuntansi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Melalui kegiatan kerja praktek ini, penulis mengimplementasikan sistem komputer akuntansi di perusahaan X, yang sebelumnya menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan. Penggunaan sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan keuangan. Berdasarkan pengamatan dan analisis yang dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan komputer akuntansi memberikan dampak positif terhadap peningkatan keakuratan laporan keuangan, efisiensi waktu, dan kemudahan dalam pembuatan laporan-laporan akuntansi. Selain itu, sistem ini juga memudahkan dalam proses rekonsiliasi dan audit keuangan.

Dengan demikian, laporan kerja praktek ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi komputer akuntansi sangat penting dalam dunia akuntansi modern, yang dapat memberikan kontribusi besar dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu bagi perusahaan.

**Kata kunci:** komputer akuntansi, sistem informasi, laporan keuangan, efisiensi, teknologi.

### Abstract

This Practice Work Report aims to implement and test the use of accounting computer software in supporting financial recording and reporting activities in a company. Accounting computers utilize information systems to speed up and simplify the accounting process, including recording transactions, making journals, and preparing financial statements such as income statements, balance sheets, and cash flows. The use of the right accounting software is expected to increase accuracy, efficiency, and effectiveness in managing a company's finances.

Through this practical work activity, the author implements an accounting computer system in company X, which previously used manual methods in financial recording. The use of this system is expected to reduce recording errors and speed up the financial reporting process. Based on the observations and analysis carried out, the results obtained show that the use of accounting computers has a positive impact on increasing accuracy financial reports, time efficiency, and ease of making accounting reports. In addition, this system also facilitates the process of reconciliation and financial audits.

Thus, this practical work report shows that the application of accounting computer technology is very important in the modern world of accounting, which can make a great contribution in supporting better and timely decision-making for companies.

**Keywords:** computer accounting, information systems, financial statements, efficiency, technology.

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam akuntansi. Di era digital saat ini, proses akuntansi yang dulu dilakukan secara manual telah banyak beralih menggunakan sistem komputerisasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan data keuangan. Salah satu inovasi penting dalam dunia akuntansi adalah perangkat lunak komputer akuntansi, yang dirancang untuk mengotomatiskan berbagai proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan pengelolaan informasi keuangan secara real-time.

Komputer akuntansi adalah sistem berbasis perangkat lunak yang membantu mempermudah pekerjaan akuntansi dengan menjalankan berbagai fungsi, mulai dari pembuatan jurnal, buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dengan penggunaan sistem ini, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan serta mempercepat proses pembuatan laporan keuangan yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga jika dilakukan secara manual.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, banyak perusahaan yang mulai beralih dari metode manual ke sistem komputer akuntansi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam hal pemahaman dan pengintegrasian sistem ini ke dalam proses operasional perusahaan.

Laporan Kerja Praktek ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi penggunaan perangkat lunak komputer akuntansi dalam perusahaan. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan perusahaan dapat memperoleh manfaat signifikan, seperti peningkatan efisiensi dalam pencatatan transaksi, pengurangan kesalahan manusia, dan percepatan proses pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Penulis juga akan mengamati serta menganalisis dampak penggunaan sistem komputer akuntansi terhadap pengelolaan keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan sistem yang lebih optimal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan wawancara. penulis akan mencari Validasi Pakar dengan Menggunakan kuesioner atau lembar penilaian untuk mendapatkan penilaian dari pakar materi dan pakar media tentang validitas konten dan kelayakan teknis LKPD. Setelah itu penulis akan Mengamati proses pembelajaran saat LKPD digunakan untuk menilai keterlaksanaan dan efektivitas LKPD. Penulis akan melakukan observasi langsung terhadap penerapan sistem komputer akuntansi di Kelas, Siswa diberikan lembar kerja untuk mengerjakan transaksi akuntansi dengan aplikasi MYOB . Kemudian penulis akan memberikan kuesioner kepada peserta didik dan guru untuk mendapatkan feedback tentang kepraktisan dan efektivitas LKPD.lalu dilakukan wawancara dengan peserta didik, guru, dan pakar, Tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang LKPD dan akan ditinjau lanjuti dengan perbaikan bahan ajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Laporan Kerja Praktek (LKPD) Komputer Akuntansi pada SMK Kelas XI

### 1. Hasil Penerapan Sistem Komputer Akuntansi pada SMK Kelas XI

Implementasi sistem komputer akuntansi di SMK kelas XI melibatkan serangkaian kegiatan, mulai dari pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi, pengenalan berbagai fitur utama, hingga praktik langsung dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai setelah sistem ini diterapkan:

- Pemahaman Siswa terhadap Proses Akuntansi

Sebelumnya, proses akuntansi di SMK diajarkan dengan metode manual, di mana siswa mencatat transaksi secara manual di buku besar dan menyusun laporan keuangan secara tradisional. Dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi, siswa dapat dengan lebih cepat memahami cara kerja proses akuntansi dan melihat hasil dari setiap transaksi yang dimasukkan ke dalam sistem.

- Penguasaan Fitur Dasar Perangkat Lunak Akuntansi

Siswa kelas XI yang sebelumnya belum familiar dengan perangkat lunak akuntansi mulai menguasai berbagai fungsi dasar yang ada dalam sistem. Mereka belajar membuat jurnal umum, memposting transaksi ke buku besar, serta menyusun laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Meski ada sedikit kesulitan awal, dengan bimbingan yang tepat, siswa mampu mengoperasikan sistem dengan baik setelah beberapa kali latihan.

- Penyusunan Laporan Keuangan yang Lebih Cepat dan Akurat

Salah satu keuntungan utama dari penerapan sistem komputer akuntansi adalah kemampuan untuk menyusun laporan keuangan secara otomatis setelah transaksi dicatat. Laporan seperti neraca dan laporan laba rugi dapat langsung disusun dengan cepat, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan secara manual. Hal ini meningkatkan akurasi laporan yang dihasilkan.

- Kemudahan dalam Proses Rekonsiliasi Bank

Sebagai bagian dari materi akuntansi, siswa juga diperkenalkan dengan konsep rekonsiliasi bank. Dengan menggunakan sistem komputer akuntansi, siswa dapat mengimpor data transaksi bank dan membandingkannya dengan catatan transaksi di buku besar. Proses ini memudahkan siswa dalam memahami rekonsiliasi dan bagaimana kesalahan dapat terdeteksi dan diperbaiki secara efisien.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penerapan sistem komputer akuntansi di SMK kelas XI, berikut adalah pembahasan terkait dampak, manfaat, dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran:

a. Dampak Positif terhadap Pemahaman Akuntansi

Penggunaan komputer akuntansi memiliki dampak positif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep dasar akuntansi dengan lebih mudah. Sebelumnya, siswa hanya belajar melalui buku besar manual, yang memerlukan perhitungan yang memakan waktu. Dengan sistem komputer akuntansi, siswa dapat lebih cepat melihat bagaimana transaksi tercatat dan laporan keuangan disusun secara otomatis. Ini mempermudah mereka memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi.

b. Peningkatan Keterampilan Teknologi

Selain meningkatkan pemahaman akuntansi, penerapan komputer akuntansi juga memberikan peningkatan keterampilan teknologi kepada siswa. Mereka belajar mengoperasikan perangkat lunak

akuntansi yang relevan dengan kebutuhan di dunia kerja. Keterampilan ini menjadi nilai tambah karena siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan akuntansi dalam konteks yang lebih praktis dan profesional.

#### c. Tantangan dalam Penerapan Awal

Pada tahap awal, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi. Sebagian besar siswa belum terbiasa dengan penggunaan komputer dalam konteks akuntansi, sehingga diperlukan waktu untuk beradaptasi. Meski demikian, setelah diberikan pelatihan yang cukup, banyak siswa yang mulai terbiasa dan mampu mengoperasikan sistem dengan lancar.

#### d. Masalah Teknologi

Selama penerapan sistem, beberapa kendala teknis terkait perangkat keras dan perangkat lunak juga sempat mengganggu kelancaran praktik. Beberapa komputer yang digunakan untuk latihan memiliki spesifikasi rendah, yang membuat perangkat lunak berjalan lambat. Hal ini mempengaruhi kenyamanan siswa saat belajar, sehingga perlu perhatian lebih dalam menyediakan fasilitas yang memadai.

#### e. Manfaat dalam Efisiensi Waktu dan Akurasi

Salah satu manfaat utama dari sistem komputer akuntansi adalah peningkatan efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan. Sebelumnya, siswa harus menghabiskan waktu berjam-jam untuk mencatat transaksi dan membuat laporan secara manual. Dengan komputer akuntansi, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan keuangan menjadi jauh lebih singkat, dan laporan yang dihasilkan lebih akurat.

#### f. Penerapan Konsep Praktis untuk Dunia Kerja

Penerapan sistem komputer akuntansi memberikan siswa pengalaman yang lebih nyata tentang bagaimana akuntansi dilakukan di dunia profesional. Dalam praktiknya, perusahaan-perusahaan modern menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, siswa SMK yang sudah mengenal perangkat lunak ini akan lebih siap dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja setelah lulus.

### 3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan penerapan komputer akuntansi di SMK kelas XI adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyediaan Fasilitas yang Memadai

Untuk memastikan proses pembelajaran berjalan lancar, disarankan agar SMK menyediakan komputer dengan spesifikasi yang lebih tinggi agar perangkat lunak akuntansi dapat berjalan dengan optimal. Pembaruan perangkat lunak secara berkala juga perlu dilakukan agar sesuai dengan perkembangan teknologi.

#### 2. Pelatihan Lanjutan bagi Siswa

Agar siswa benar-benar menguasai perangkat lunak akuntansi, disarankan untuk memberikan pelatihan lebih mendalam, terutama pada fitur-fitur lanjutan, seperti rekonsiliasi bank atau

pembuatan laporan pajak. Ini akan memberikan siswa pengalaman yang lebih mendalam dan mempersiapkan mereka untuk situasi yang lebih kompleks.

### 3. Penggunaan Teknologi yang Lebih Intensif dalam Pembelajaran

Disarankan agar penggunaan perangkat lunak akuntansi diperluas ke seluruh mata pelajaran akuntansi yang relevan, bukan hanya terbatas pada satu topik. Hal ini akan membantu siswa memahami berbagai jenis transaksi dan laporan yang lebih beragam.

### 4. Pendampingan Intensif untuk Siswa yang Kesulitan

Diperlukan lebih banyak pendampingan bagi siswa yang kesulitan mengoperasikan perangkat lunak akuntansi. Dengan adanya bimbingan intensif, mereka akan lebih cepat beradaptasi dan menguasai cara kerja sistem komputer akuntansi.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penerapan sistem komputer akuntansi di SMK kelas XI memberikan dampak positif, baik dalam hal pemahaman akuntansi maupun keterampilan teknologi. Meskipun ada beberapa tantangan pada awalnya, manfaat yang diperoleh—seperti peningkatan efisiensi waktu, akurasi laporan keuangan, dan penerapan konsep akuntansi yang lebih praktis—sangat signifikan. Dengan fasilitas yang lebih baik dan pelatihan berkelanjutan, penggunaan komputer akuntansi dapat menjadi bagian integral dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMK, khususnya dalam bidang akuntansi.

## SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan implementasi perangkat lunak akuntansi:

### 1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

- Penyediaan Komputer dengan Spesifikasi yang Memadai:

Agar perangkat lunak akuntansi dapat berjalan dengan lancar, penting untuk memastikan komputer yang digunakan memiliki spesifikasi yang memadai. Komputer dengan kapasitas RAM yang lebih besar dan prosesor yang lebih cepat akan menghindarkan dari masalah teknis yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran.

- Perawatan dan Pembaruan Perangkat Lunak:

Perangkat lunak akuntansi harus diperbarui secara berkala agar tetap kompatibel dengan perkembangan teknologi. Pembaruan ini juga akan memperkenalkan fitur baru serta meningkatkan keamanan sistem, sehingga membantu siswa belajar dengan lebih baik.

### 2. Pelatihan dan Pendampingan yang Lebih Intensif

- Pelatihan Lanjutan untuk Siswa:

Siswa perlu diberikan pelatihan yang lebih mendalam mengenai fitur-fitur lanjutan dari perangkat lunak akuntansi, agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaannya. Ini akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi situasi yang lebih kompleks dalam dunia kerja.

- Pendampingan Lebih Intensif:

Beberapa siswa mungkin memerlukan bantuan tambahan dalam memahami perangkat lunak ini. Oleh karena itu, pendampingan lebih intensif dapat dilakukan oleh guru atau instruktur untuk memastikan siswa yang kesulitan tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

### 3. Penerapan Sistem dalam Pembelajaran Lain

#### - Integrasi Sistem dalam Mata Pelajaran Lain:

Selain mata pelajaran akuntansi, sistem komputer akuntansi juga sebaiknya diterapkan dalam pelajaran lain yang relevan, seperti ekonomi dan manajemen. Ini akan memberi siswa gambaran yang lebih luas tentang aplikasi perangkat lunak dalam berbagai konteks bisnis.

#### - Simulasi Kasus Nyata:

Disarankan untuk menerapkan simulasi berbasis kasus dunia nyata yang lebih kompleks. Dengan memberi siswa skenario yang melibatkan pengelolaan keuangan suatu perusahaan, mereka akan lebih mudah memahami bagaimana perangkat lunak ini bekerja dalam situasi bisnis nyata.

### 4. Penggunaan Sistem untuk Latihan Mandiri

#### - Mendorong Penggunaan Mandiri:

Agar siswa lebih mahir dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, mereka sebaiknya diberi tugas latihan mandiri yang menantang. Hal ini akan membantu mereka memperoleh keterampilan lebih cepat dan lebih percaya diri.

#### - Platform Pembelajaran Online:

Penyediaan materi pembelajaran tambahan dalam bentuk video atau tutorial online bisa membantu siswa belajar secara mandiri di luar kelas. Ini memberi kesempatan bagi mereka untuk mengulang materi dan memperdalam pemahaman tentang sistem komputer akuntansi.

### 5. Kolaborasi dengan Dunia Industri

#### - Kerjasama dengan Perusahaan atau Industri:

SMK dapat membangun kerja sama dengan perusahaan atau industri yang menggunakan perangkat lunak akuntansi serupa. Ini memberi siswa kesempatan untuk belajar lebih lanjut tentang praktik dunia kerja melalui magang atau praktik industri.

#### - Magang di Perusahaan Pengguna Sistem Akuntansi Komputer:

Pengalaman langsung di perusahaan yang sudah menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer dapat memberikan siswa wawasan praktis yang tidak dapat diperoleh di kelas. Pengalaman magang ini akan memberi siswa keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

### 6. Evaluasi dan Umpan Balik yang Teratur

#### - Evaluasi Pembelajaran Secara Berkala:

Proses evaluasi harus dilakukan secara teratur untuk menilai pemahaman siswa terhadap sistem komputer akuntansi. Ujian praktek dan tugas-tugas yang berfokus pada penggunaan sistem dapat digunakan untuk mengevaluasi penguasaan siswa.

#### 7. Pemanfaatan Sistem untuk Administrasi Sekolah

- Menggunakan Sistem untuk Pengelolaan Administrasi:

SMK dapat memanfaatkan perangkat lunak akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola administrasi sekolah, seperti pencatatan pembayaran SPP dan pengelolaan anggaran sekolah. Hal ini juga memberikan siswa contoh penerapan akuntansi di luar perusahaan.

#### 8. Pengembangan Materi Pembelajaran yang Terstruktur

- Penyusunan Modul Pembelajaran yang Sistematis:

Modul pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan komprehensif akan memudahkan siswa dalam memahami perangkat lunak akuntansi. Modul yang baik mencakup pengenalan sistem, fungsi-fungsi dasar, serta langkah-langkah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Diharapkan menggunakan saran-saran ini, penggunaan komputer akuntansi pada pembelajaran di SMK akan lebih optimal dan efektif. Siswa tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini juga akan mempersiapkan mereka untuk berkompetisi di era digital dan memberikan nilai tambah yang signifikan dalam karier profesional mereka.

### DAFTAR PUSTAKA

- Zulkifli, M., & Hadi, S. (2018). *Pengaruh penggunaan software akuntansi terhadap akurasi laporan keuangan di perusahaan kecil. Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi.*
- Puspitasari, A., & Nugroho, S. (2021). *Analisis efektivitas implementasi software akuntansi pada bisnis UMKM. Jurnal Teknologi dan Bisnis.*
- Ristiyanto, D. (2022, Januari 10). *Perkembangan perangkat lunak akuntansi dalam bisnis modern. TechnoAkuntansi.*
- Prasetya, R. (2020, Maret 5). *Pengaruh sistem akuntansi berbasis komputer terhadap efisiensi bisnis kecil dan menengah.*
- Gustiani, S. (2020). "Peran Bahan Ajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Pengembangan Pendidikan.*
- Sukmawati, S., & Yulia, R. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan.*



- Nieveen, N. (1999). "Prototyping untuk Meningkatkan Kualitas Produk." Dalam J. Van den Akker et al. (Ed.), *Pendekatan Desain dan Alat dalam Pendidikan dan Pelatihan*.
- Kemendikbud. (2022). *Petunjuk Teknis Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru dalam mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Isdiati, E., H. (2016). *Pengembangan Modul Akuntansi Berbasis Pembelajaran Sainifik Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Sragen*.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.
- Kemdiknas. (2008). *Sosialisasi KTSP: Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Kemeterian Pendidikan Nasional.
- Priyo. (2017). *Komputer Akuntansi*. Yudhistira.
- Mahmudi, Ali. (2008), *Komputerisasi Akuntansi MYOB Perusahaan Dagang*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Mulia Putri, K.V. (2024). *MYOB Accounting: Pengertian dan Fungsinya*. Penerbit Kompas
- Priscilla. (2023). *Mengenal MYOB Accounting Software: Review Kelebihan dan Kekurangannya*
- Halim, A. (2015). *Praktik Komputer Akuntansi dengan MYOB untuk Pemula*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Linda Juwita Setia, Wahjudi, Eko. (2015). Pengembangan Modul Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Myob Berbasis Pembelajaran Scientific Approach Pada Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* (online) Volume 2 nomor 2 tahun 2015.
- Hafsah. (2017). Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan Akuntansi Keuangan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Hasriadi, H. (2022). Strategi Pembelajaran. *Mata Kata Inspirasi*.
- Harsono, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Mata Pelajaran Ketenagakerjaan Siswa Kelas XI. *UMS ETD-db*, 1, 5–20.
- Iswinar. (2019). Penerapan Strategi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal pendidikan, sains, dan humaniora*, 7(5), 22–30.



- Mustakim. (2020). Uniqbu Journal Of Exact Sciences ( UJES ). Uniqbu journalof exact sciences, 1(April), 41–45.
- Nur Annisa, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017 / 2018. *Kajian pendidikan akuntansi indonesia*, 7(1), 1–12.
- Nurchayani, I. W., Wicaksono, H. D., & Fauzan, S. (2022). Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , and Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelejaran MYOB Accounting Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa. 2(3), 72–78.
- Kawuryan, S. P. (2014). Peningkatan Kreativitas Calon Guru Dalam Pembuatan Media Berbasis Ict Melalui Project Based Learning Pada Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran IPS SD. *Dinamika Pendidikan*, 21(01).
- Lu'mu. (2017). Learning Media of Applications Design Based Android Mobile Smartphone. *International Journal of Applied Engineering Research*, 12(17), 6576- 6585.
- Astuti, N., Nurhayati, Yuhafliza, Nurmina, & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring di Era New Normal pada Guru SMA Negeri 2 Dewantara. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 445–457.